

# artikel\_sofia.docx

*by*

---

**Submission date:** 23-Feb-2021 08:54AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1515744653

**File name:** artikel\_sofia.docx (501.1K)

**Word count:** 1665

**Character count:** 9971

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Mahasiswa : Sofia Pramiswari Raditia  
NIM : 171540100026  
Program Studi : DIII-Kebidanan  
Fakultas : Ilmu Kesehatan

**MENYATAKAN** bahwa, artikel ilmiah saya dengan rincian :

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI  
Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Medalem  
Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Kata Kunci : ASI eksklusif, bayi, pengetahuan, deskriptif

### **TELAH:**

1. Disesuaikan dengan petunjuk penulisan dari jurnal ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Lolos uji cek kesamaan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Serta **BELUM PERNAH** dan **TIDAK AKAN** dikirimkan ke jurnal ilmiah manapun, tanpa seizin dari Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah UMSIDA.

Demikian pernyataan dari saya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

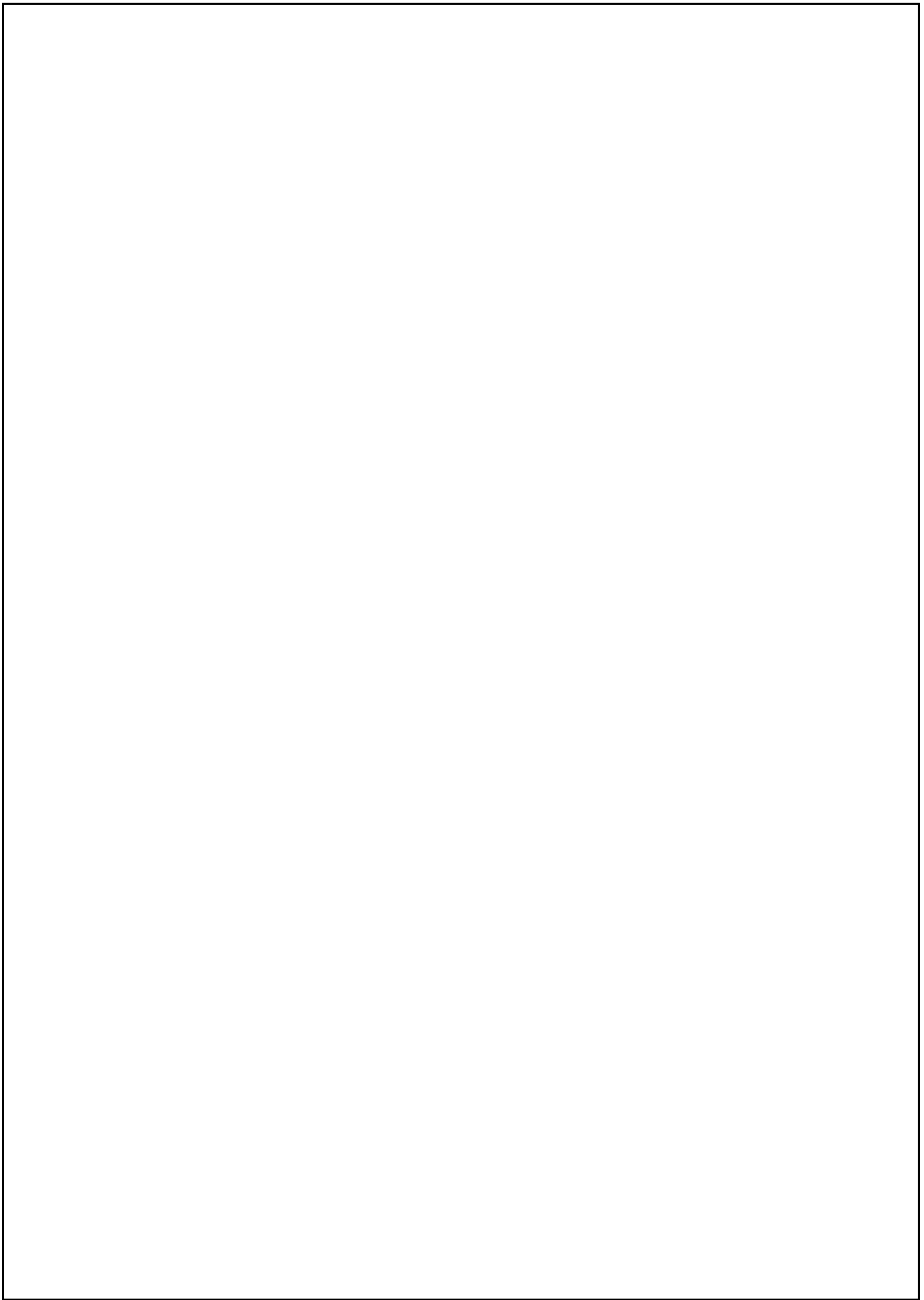


**Hanik Machfudloh , S.ST., M.Kes**  
NIK. 214381

Sidoarjo, 09 Februari 2020



**Sofia Pramiswari Raditia**  
171540100026



# GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA MEDALEM KECAMATAN TULANGAN SIDOARJO

Sofia Pramiswari Raditia<sup>1)</sup>, Hanik Machfudloh<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi Diploma III Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Jl. Rame Pilang No. 04 Wonoayu Sidoarjo

\*Email : [sofiapramiswari@gmail.com](mailto:sofiapramiswari@gmail.com)

\*Email : [hanik.mahfudloh@gmail.com](mailto:hanik.mahfudloh@gmail.com)

**Abstract.** Exclusive breast milk is breast milk given after childbirth and is not allowed to provide food or beverages other than breast milk until the age of 6 months. From the initial data in Kraton Village, Krian sub-district, in February 2020 there were (20%) mothers who breastfeed exclusively. The purpose of the study was to capture the picture of maternal knowledge about exclusive breastfeeding in infants aged 6-12 months in Medalem Tulangan Village. Data collection using questionnaires by visiting the home of mothers who have babies aged 6-12 months, from a population of 10 mothers. The results showed almost half (40%) the mother's knowledge of exclusive breastfeeding is sufficient, the research concludes that mothers who have babies aged 6-12 months have enough knowledge about exclusive breastfeeding almost half of which is enough. Advice for this research midwives are more optimal in providing KIE about the correct exclusive breastfeeding.

**Keywords:** exclusive breast milk, baby, knowledge, descriptive

**Abstrak.** ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan saat setelah melahirkan dan tidak diperbolehkan memberikan makanan atau minuman yang lain selain ASI sampai usia 6 bulan. Dari data awal di Desa Kraton Kecamatan Krian, bulan Februari 2020 didapatkan ada (20%) ibu yang memberikan ASI secara eksklusif. Tujuan penelitian diketahuinya gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Medalem Tulangan. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan cara mengunjungi rumah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, dari populasi sebanyak 10 ibu. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (40%) pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif adalah cukup. Simpulan penelitian ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan mempunyai cukup pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif hampir setengahnya adalah cukup. Saran untuk penelitian ini bidan lebih optimal dalam memberikan KIE tentang pemberian ASI eksklusif yang benar.

**Kata Kunci :** ASI eksklusif, bayi, pengetahuan, deskriptif

## I. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana ASI bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0-6 bulan. ASI eksklusif diberikan kepada bayi karena mengandung berbagai manfaat diantaranya yaitu menurunkan risiko terjadinya infeksi dan dapat berpengaruh pada IQ anak [1]. Sedangkan pada bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif dapat berdampak negatif seperti pertumbuhan bayi menjadi kurang optimal, bayi tidak dapat antibodi yang terkandung pada ASI, bayi akan mudah mengalami karies gigi, dan tidak ada keterikatan antara ibu dan anak, rentan terhadap alergi, dan tidak mendapatkan komposisi lengkap dari ASI [2]. ASI eksklusif diberikan pada bayi karena mengandung beberapa manfaat yaitu menurunkan risiko terjadinya infeksi, misalnya infeksi pada pernapasan, telinga, dan pencernaan. ASI juga dapat mencegah terjadinya penyakit non-infeksius seperti kurang gizi, obesitas, penyakit alergi dan asma [3].

Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, dari berbagai sumber faktor tersebut adalah Usia [4], Pengetahuan [5], Pendidikan [3], Pekerjaan [6], Paritas [7], Budaya [8]. Pemerintah memiliki suatu program untuk memperingati "Hari ASI Sedunia" yaitu, setiap minggu pertama pada awal bulan Agustus tanggal 1-6 dijadikan sebagai "Pekan ASI Sedunia", yang mana dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak tentang pentingnya ASI bagi tumbuh kembang bayi [9].

Berdasarkan data dari profil kesehatan sidoarjo tahun 2018 didapatkan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di kabupaten Sidoarjo sebesar 61,82% bayi yang diperiksa, sedangkan target dari program pemerintah untuk ASI eksklusif pada tahun 2018 adalah sebesar 80% [1]. Kemudian data awal yang saya dapatkan di Desa Kraton Kecamatan Krian, pada bulan Februari 2020 didapatkan ada 12 dari 20 ibu (60%) yang belum memberikan ASI

eksklusif dengan benar. Hal tersebut menunjukkan masih banyak ibu di Desa Kraton Kecamatan Sidoarjo yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan benar.

## II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengutamakan pembuatan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data umum penelitian di desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo didapatkan hasil, Tabel 1 Menunjukkan seluruhnya (100%) bahwa usia ibu >20-35 tahun, Tabel 2 Menunjukkan sebagian besar (60%) bahwa pendidikan ibu SMA, Tabel 3 Menunjukkan sebagian besar (60%) bahwa pekerjaan ibu bekerja, Tabel 4 Menunjukkan seluruhnya (100%) bahwa usia bayi 6-12 bulan, Tabel 5 Menunjukkan bahwa seluruh jawaban benar (100%) terletak pada soal nomor 1, sebagian besar jawaban yang salah (60%) terletak pada soal nomor 5 dan 7, Tabel 6 Menunjukkan hampir setengahnya (40%) bahwa pengetahuan ibu cukup.

**6**  
**Tabel 1** Distribusi frekuensi Usia ibu di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Usia ibu	Frekuensi	Persentase
<17-20 tahun	0	0
>20-35 tahun	10	100
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

**6**  
**Tabel 2** Distribusi frekuensi pendidikan ibu di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	0	0
SMP	4	40
SMA	6	60
PERGURUAN TINGGI	0	0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

**6**  
**Tabel 3** Distribusi frekuensi pekerjaan ibu di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Bekerja	6	60
Tidak bekerja	4	40
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

**Tabel 4** Distribusi frekuensi usia bayi di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Usia bayi	Frekuensi	Persentase
0-5 Bulan	0	0
6-12 Bulan	10	100
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

**Tabel 5** Distribusi jawaban responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

1	Pernyataan	Jawaban			
		Benar	%	Salah	%
2	ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan dari usia 0- 6 bulan tanpa makanan dan minuman pendamping apapun selain ASI				
3	Bayi sebaiknya diberikan makanan pendamping pada usia 0-6 bulan.	10	100	0	0
4	Kandungan yang terdapat dalam ASI adalah vitamin, lemak dan protein	5	50	5	50
5	Kolostrum yang keluar pada hari 1-3, berwarna bening agak kekuningan dapat melindungi tubuh bayi dari penyakit	6	60	4	40
6	Meneteki kepada bayi dapat memelihara hubungan ibu dan bayi	5	50	5	50
7	Memberikan ASI kepada bayi dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi	4	40	6	60
8	Bayi yang mendapatkan ASI akan mengalami kekurangan gizi dan mudah sakit	7	70	3	30
9	Bayi yang tidak menyusu pada ibu dapat membuat produksi ASI menjadi lancar	4	40	6	60
10	Cara menyusui yang benar dengan posisi dan ketepatan waktu dalam pemberian dapat membuat rasa nyaman pada bayi dan tidak membuat ASI lancar	6	60	4	40
11	Disaat ibu merasakan khawatir pada ASI yang tidak cukup dan cemas dapat membuat ASI ibu menjadi lancar	5	50	5	50

**Tabel 6** Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	3	30
Cukup	4	40
Kurang	3	30
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

#### 4.2.1 Gambaran pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hampir setengahnya pengetahuan ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan di Desa Medalem Tulangan Sidoarjo tentang ASI eksklusif adalah cukup. Hal ini berdasarkan hasil penelitian sebagian besar (60%) ibu berpendidikan SMA. Pendidikan SMA termasuk dalam golongan berpendidikan menengah yang dapat berdampak pada pola pikir dalam menentukan adanya sesuatu perilaku yang tidak menguntungkan maupun yang menguntungkan dalam hal pemberian ASI eksklusif. Ibu mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai pemberian ASI eksklusif disebabkan sudah mendapatkan pendidikan kesehatan oleh bidan desa dan melalui media informasi. Pendidikan dan media informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang hal-hal yang baru terutama dalam kesehatan sehingga berdampak pada pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Hal ini sesuai dengan pendapat [10] menyatakan pengetahuan dapat berpengaruh pada ibu tentang pemberian ASI eksklusif yang diperoleh dari pendidikan ibu yang bersifat informal melalui penyuluhan dan bisa juga dari pemberian informasi dari tenaga kesehatan saat melakukan kunjungan ke posyandu, dengan ini pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam berfikir tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan seluruhnya (100%) ibu berusia 26-35 tahun. Usia tersebut merupakan usia yang matang, sehingga dapat mempengaruhi ibu dalam penerimaan informasi tentang ASI eksklusif. Hal ini sesuai dengan semakin cukup usia, tingkat kemampuan dan kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan. Hal ini sesuai dengan pendapat [3] Pendidikan ibu akan berpengaruh pada pola pikir dalam menentukan adanya sesuatu perilaku yang tidak

menguntungkan maupun yang menguntungkan misalnya seseorang ibu yang mempunyai pengetahuan luas tentang ASI secara eksklusif karena dalam pola berpikir lebih realistis dibandingkan dengan seorang yang berpendidikan lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli A pada bulan April 2013 yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui dan Dampak Terhadap Pemberian ASI Eksklusif" menyebutkan bahwa hasil keseluruhan ibu di wilayah tangerang masih dalam kategori pengetahuan kurang, sehingga kurangnya pengetahuan ibu dapat mempengaruhi dalam penerimaan informasi tentang ASI eksklusif. Kemudian pengetahuan ibu yang kurang mengenai posisi menyusui yang benar berdampak ibu akan sering merasa lelah, puting susu lecet dan nyeri, selain itu bayi akan merasa kurang nyaman. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yuli.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif hampir setengahnya adalah cukup.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada bapak Asfar Imron selaku Penanggung Jawab Kepala Desa Medalem Kecamatan Tulangan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan serta kepada responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuisioner.

#### REFERENSI

- [1] Dinas Kesehatan Sidoarjo.2018. Jawa Timur
- [2] Riksani, R. (2012). Keajaiban ASI Eksklusif. *Jakarta: Dunia Sehat.*
- [3] Asetyono. 2012. Buku Pintar ASI Eksklusif. Yogya : Diva Press
- [4] Kurniawati, D. (2014). *faktor determinan yang mempengaruhi kegagalan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di kelurahan mulyorejo wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- [5] Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Astutik, R. Y. 2014. *Payudara dan Laktasi.* Jakarta: Salembang Medika
- [7] Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2010). Kapita selekta ASI dan menyusui. *Yogyakarta: Nuha Medika, 9.*
- [8] Soetjiningsih., 2012. ASI petunjuk Tenaga Kesehatan. Jakarta. EGC
- [9] AIMI. (2017). "Siaran pers pekan ASI sedunia". Tersedia dari, <https://aimiasi.org/layanan/lihat/siaran-pers-pekan-ASI-sedunia-2017>
- [10] Widiyanto, S. (2012). Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif (Doctoral dissertation, UNIMUS).

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	3%
2	keperawatan764.wordpress.com Internet Source	2%
3	ejournal.helvetia.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	2%
5	slidedocuments.org Internet Source	2%
6	jurnal.stikesmuhla.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On